

Lima Tahun Nonstop "Sangat Bagus"

Dari ratusan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang ada, inilah 14 perusahaan pembiayaan yang mencetak predikat "sangat bagus" selama lima tahun berturut-turut. Karnoto Mohamad

MENGGAPAI prestasi lebih mudah daripada menjaganya. Terlebih lagi, prestasi itu dipertahankan di tengah tantangan makro yang datang silih berganti.

Tantangan makro paling hangat yang dirasakan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) adalah imbas krisis keuangan global yang memengaruhi daya serap pasar pembiayaan. Ditambah ketatnya likuiditas yang meningkatkan biaya dana, daya beli konsumen makin terbebani suku bunga tinggi.

Dalam "Rating 142 Multifinance Versi Infobank 2009", sejumlah perusahaan pembiayaan pun ada yang mengalami penurunan predikat. Sebanyak 17 perusahaan pembiayaan mengalami penurunan

peringkat dari "sangat bagus" (tahun lalu menjadi "bagus" ataupun "cukup bagus").

Namun, secara keseluruhan, jumlah perusahaan pembiayaan peraih predikat "sangat bagus" kali ini mencapai 69 perusahaan, lebih banyak daripada *rating* tahun lalu yang sebanyak 66 perusahaan. Untuk perusahaan dengan kelas aset Rp1 triliun ke atas, 62% perusahaan meraih predikat "sangat bagus". Begitu juga dengan perusahaan pembiayaan di kelas aset Rp100 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun. Untuk perusahaan pembiayaan dengan kelas aset di bawah Rp100 miliar, hanya 16% yang meraih predikat "sangat bagus".

Tentu saja, ke-69 perusahaan pembiayaan peraih predikat "sangat bagus" pantas diacungi jempol. Tapi, pujian yang lebih

istimewa lebih pantas diberikan kepada 14 perusahaan pembiayaan. Sebab, ke-14 perusahaan pembiayaan tersebut berhasil mencatat predikat "sangat bagus" selama lima tahun berturut-turut. (Lihat tabel).

Menurut catatan *Infobank*, sebagian besar perusahaan pembiayaan yang konsisten mencetak prestasi gemilang tersebut bermain di bisnis pembiayaan konsumsi, terutama kendaraan bermotor. Lainnya adalah perusahaan pembiayaan yang bermain di pasar sewa guna usaha (*leasing*).

Perusahaan pembiayaan yang kinerjanya terus *kinclong* itu sadar bahwa tantangan makro yang datang silih berganti tidak bisa disikapi dengan mengabaikan prinsip kehati-hatian. Ketika daya beli masyarakat merosot dan likuiditas makin mahal sejak kuartal terakhir 2008, larut dalam jor-joran membanting uang muka dan menurunkan bobot seleksi bisa memengaruhi kolektibilitas perusahaan pembiayaan.

Dengan kolektibilitas yang terjaga, bank-bank sebagai sumber dana penting tak sungkan menjalin tali hubungan yang kuat dengan perusahaan pembiayaan. Untuk menyikapi cuaca makro yang kurang bersahabat, perusahaan pembiayaan justru harus lebih efisien dan mampu menekan rasio kredit bermasalah serendah mungkin agar kinerjanya terus kemilau. Sebanyak 14 perusahaan pembiayaan pun sudah membuktikan dengan mencetak predikat "sangat bagus" selama lima tahun berturut-turut dalam *rating multifinance* yang dilakukan *Infobank*. ●

PEROLEHAN NILAI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN BERPREDIKAT "SANGAT BAGUS" SELAMA LIMA TAHUN BERTURUT-TURUT (2004-2008)

NO.	NAMA PERUSAHAAN	NILAI					NILAI TOTAL	NILAI RATA-RATA
		2004	2005	2006	2007	2008		
1	BCA FINANCE	93,92	94,85	95,36	97,33	85,78	467,23	93,45
2	BUSSAN AUTO FINANCE	88,94	94,00	90,46	94,48	89,85	457,73	91,55
3	ARTHAASIA FINANCE	90,15	93,66	85,69	93,37	94,84	457,69	91,54
4	CLIPAN FINANCE INDONESIA	96,19	84,95	89,97	98,60	87,12	456,84	91,37
5	OTO MULTIARTHA	93,83	95,52	86,75	83,98	94,96	455,04	91,01
6	BUANA FINANCE	88,28	91,72	95,65	90,77	83,49	449,90	89,98
7	ARTHA PRIMA FINANCE	90,57	94,24	92,84	87,98	83,88	449,51	89,90
8	TIFA FINANCE	83,52	93,56	91,64	91,21	86,92	446,84	89,37
9	FIRST INDO AMERICAN LEASING	84,07	89,65	84,79	97,38	87,68	443,57	88,71
10	SINAR MAS MULTIFINANCE	93,35	81,97	84,59	83,80	88,55	432,26	86,45
11	ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE	82,07	83,46	89,93	90,07	86,15	431,68	86,34
12	FINANSIA MULTI FINANCE	82,22	85,07	82,70	82,68	95,97	428,63	85,73
13	RESONA INDONESIA FINANCE	85,16	88,01	84,53	83,15	84,65	425,50	85,10
14	KOPERASI PEMBIAYAAN INDONESIA	87,84	91,15	81,63	82,65	81,02	424,29	84,86

Keterangan: - disusun berdasarkan nilai total.

Sumber: Biro Riset Infobank (biri).